

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang terkenal dengan sebutan kota budaya dan kota pelajar. Sebagai kota budaya dan kota pelajar, Yogyakarta menjadi daerah yang memiliki daya tarik tersendiri yang mampu menarik minat masyarakat untuk datang dan tinggal di kota tersebut. Dilihat dari segi kepadatan penduduk, Yogyakarta merupakan daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah masyarakat yang datang setiap tahunnya, baik wisatawan yang melakukan perjalanan wisata maupun pelajar yang meneruskan pendidikan di Yogyakarta. Pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi akan menyebabkan permintaan akan kepemilikan kendaraan juga semakin tinggi, sehingga sangat mempengaruhi perkembangan sistem transportasi dalam suatu daerah.

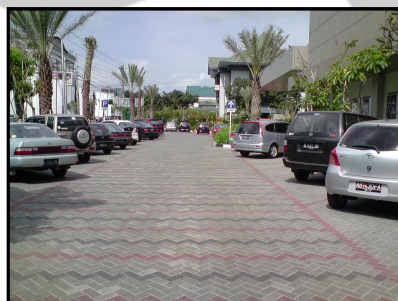
Cinema XXI merupakan salah satu sarana hiburan berupa tempat menonton (bioskop). Cinema XXI cukup ramai dikunjungi oleh masyarakat. Sebagai salah satu tempat yang ramai dikunjungi oleh masyarakat, Cinema XXI haruslah mampu memberikan fasilitas yang memadai untuk melayani kebutuhan para pengunjung. Salah satunya adalah fasilitas yang dapat menampung kendaraan yang digunakan oleh para pengunjung agar dapat memberikan rasa aman dan nyaman serta tidak menghambat kelancaran arus lalu lintas disekitarnya. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah lahan parkir.

Lahan parkir merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat terlepas bagi pemilik kendaraan. Setiap perjalanan yang menggunakan kendaraan, akan selalu diawali dan diakhiri di tempat parkir. Oleh karena itu perparkiran merupakan suatu kegiatan yang memerlukan penanganan yang serius dalam pengaturan dan pengelolaannya untuk menghindari terjadinya kesemrawutan yang berdampak terhadap lingkungan sekitarnya.

Dalam mewujudkan cita-cita diatas, pihak pengelola Cinema XXI telah berupaya untuk menyediakan fasilitas parkir yang dapat digunakan oleh para pengunjung. Fasilitas tersebut meliputi areal parkir yang diperuntukkan bagi kendaraan roda dua serta areal parkir yang diperuntukkan bagi kendaraan roda empat, seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1. Areal Parkir Kendaraan Roda Dua



Gambar 1.2. Areal Parkir Kendaraan Roda Empat

Namun demikian, Cinema XXI Yogyakarta juga tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan perparkiran. Banyaknya pengunjung yang

memarkirkan kendaraannya pada lahan-lahan kosong di sekitar gedung bioskop Cinema XXI Yogyakarta sangat berpotensi menyebabkan terjadinya kesemrautan yang berdampak terhadap kelancaran arus lalu lintas. Terlebih lagi lahan kosong yang dipergunakan, terletak di pinggir jalan dan dikelola oleh masyarakat setempat, seperti pada gambar 1.3. Disamping itu, kurangnya jaminan akan keamanan serta kenyamanan dari pengguna merupakan salah satu permasalahan yang perlu dipertimbangkan.



Gambar 1.3. Areal Parkir Kendaraan Roda Dua yang Dikelola Masyarakat

Pemanfaatan lahan-lahan kosong sebagai lahan parkir memang sangat membantu. Namun bila lahan kosong tersebut tidak dapat lagi dipergunakan sebagai lahan parkir, kegiatan parkir dapat merambat ke badan jalan. Tentu saja hal ini akan menambah permasalahan dimana kegiatan parkir yang berada pada badan jalan sangat mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas pada jalan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui secara pasti, apakah banyaknya pengunjung yang memarkirkan kendaraannya pada lahan kosong di sekitar gedung bioskop

Cinema XXI Yogyakarta disebabkan oleh kurangnya daya tampung areal parkir yang disediakan oleh pihak Cinema XXI Yogyakarta

2. Mengingat tingginya tingkat pemakaian kendaraan pribadi pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang, dimana lonjakan permintaan parkir juga akan semakin meningkat, maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui standarisasi fasilitas parkir pada gedung bioskop Cinema XXI Yogyakarta untuk mengantisipasi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh lonjakan permintaan parkir.

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan ini tidak meluas, maka dibuat batasan masalah, antara lain :

1. Lingkup penelitian adalah areal parkir kendaraan yang digunakan untuk menampung kendaraan pengunjung baik yang dikelola oleh Cinema XXI Yogyakarta maupun areal parkir yang dikelola oleh masyarakat setempat.
2. Jenis kendaraan yang diamati adalah kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua
3. Pengambilan data kendaraan dilakukan selama satu minggu
4. Pengambilan data dilakukan selama 15 jam yakni pada saat aktifitas kegiatan di Cinema XXI Yogyakarta dimulai sampai dengan aktifitas kegiatan selesai, dari pukul 09.00 – 24.00 WIB

5. Standarisasi fasilitas parkir mengacu pada pedoman-pedoman perparkiran yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan Darat Republik Indonesia.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Menghitung kapasitas parkir pada gedung bioskop Cinema XXI Yogyakarta
2. Mengetahui karakteristik parkir yang meliputi akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, pergantian parkir (*turnover parking*), dan indeks parkir pada gedung bioskop Cinema XXI Yogyakarta
3. Menghitung kebutuhan ruang parkir pada gedung bioskop Cinema XXI
4. Mengetahui standarisasi fasilitas parkir yang diterapkan pada areal parkir gedung bioskop Cinema XXI Yogyakarta berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan Darat Republik Indonesia.

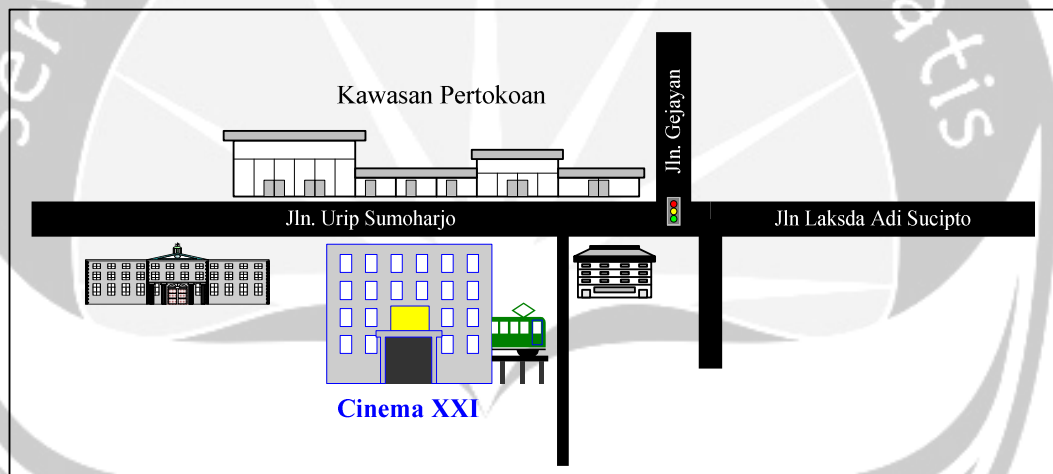
1.5. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif penerapan pola parkir kendaraan pada areal parkir gedung bioskop Cinema XXI Yogyakarta
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengantisipasi lonjakan permintaan parkir di gedung bioskop Cinema XXI Yogyakarta pada saat sekarang maupun pada masa yang akan datang

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengembangan fasilitas parkir untuk tempat-tempat hiburan lainnya yang sejenis.

1.6. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada gedung bioskop Cinema XXI Yogyakarta yang terletak di Jalan Urip Sumoharjo no. Yogyakarta. Denah lokasi penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 1.4.



Gambar 1.4. Denah Lokasi Penelitian